

TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM PENERBITAN COVERNOTE ATAS PERMINTAAN PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) NBP-15 BERASTAGI

**Herman Brahmana, Debora Irniyesha Manalu, Chatey Margaretha br Singarimbun,
Grace Angel Imanuela Sihombing**

Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia

Alamat: Jl. Sampul, No.3, Kelurahan Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Email: brahmanarandal@gmail.com

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini membahas tanggung jawab hukum Notaris terhadap penerbitan Covernote dalam praktik pemberian kredit perbankan, khususnya pada PT Bank Perkreditan Rakyat NBP-15 Berastagi. Covernote merupakan surat keterangan yang lazim digunakan sebagai dasar pencairan kredit meskipun tidak diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan bukan merupakan akta autentik. Menggunakan metode yuridis empiris, penelitian ini menemukan bahwa Covernote hanya memiliki kedudukan sebagai surat keterangan administratif dan tidak memiliki kekuatan pembuktian sempurna. Tanggung jawab hukum Notaris atas penerbitan Covernote dapat berupa tanggung jawab administratif, perdata, dan pidana apabila terbukti adanya kesalahan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Penelitian ini menegaskan bahwa Covernote tidak dapat dijadikan dasar pembebanan tanggung jawab mutlak kepada Notaris, sehingga bank tetap wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit.

Kata Kunci: *Notaris, Covernote, Tanggung Jawab Hukum, Perbankan.*

Abstract

Abstract: *This study examines the legal responsibility of a Notary in issuing a covernote within banking credit practices, particularly at PT Bank Perkreditan Rakyat NBP-15 Berastagi. A Covernote is a statement letter commonly used as a basis for credit disbursement despite not being explicitly regulated under Law Number 2 of 2014 concerning the Position of Notary and not constituting an authentic deed. Using an empirical juridical method, the study finds that a Covernote merely functions as an administrative statement and does not possess full evidentiary power. The legal responsibility of a Notary for issuing a Covernote may include administrative, civil, and criminal liability if fault or negligence causing losses to the bank can be proven. This study emphasizes that a Covernote cannot serve as the basis for imposing absolute liability on a Notary; therefore, banks remain obligated to apply the prudential principle in the credit granting process.*

Keywords: *Notary, Covernote, Legal Responsibility, Banking.*